

**“STUDY DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI DI
POLRES KLATEN”**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana

Psikologi Program Studi Psikologi



Diajukan Oleh:

EKY WIDHI NURI PAWESTRI

1961100015

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDY DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI DI
POLRES KLATEN**

Di ajukan Oleh :
EKY WIDHI NURI PAWESTRI
NIM. 1961100015

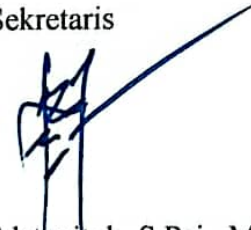
Telah Dipertahankan Dihadapkan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Ekonomi Dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi
Pada tanggal 24 Mei 2023

Ketua



Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psikolog
NIK. 890 324 442

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

Penguji I



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Si
NIP. 196702241994032001

Penguji II



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Program Strata 1 Psikologi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma
Dekan



Sri Nugroho, M.Si.

NIK. 690 301 250

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDY DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI DI
POLRES KLATEN**

Di ajukan Oleh :

EKY WIDHI NURI PAWESTRI

NIM. 1961100015

Telah Disetujui Pembimbing Untuk Dipertahankan Dihadapkan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi Dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal 24 Mei 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Dwi Wahyuni U. S.Psi, M.Phil

NIP. 196702241994032001

Pembimbing II

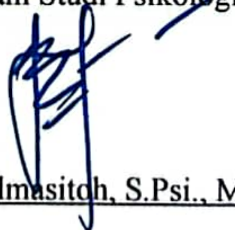


Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690 313 334

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitih, S.Psi., M.A

NIK. 690 809 296

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Eky Widhi Nuri Pawestri

NIM : 1961100015

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul **“Study deskriptif tentang Konsep Diri Anggota Polri di Polres Klaten”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 12 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Eky Widhi Nuri Pawestri
NIM.1961100015

HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah menyerah sebelum apa yang engkau inginkan menjadi milikmu kejar terus pantang mundur,dan jangan lupa selalu berdoa dan berusaha karena sebaik apapun rencana kita tanpa campur tangan Tuhan semua tidak akan bisa terjadi ”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri yang telah berjuang sejauh ini susah senang telah terlewati.
2. Almarhumah Ibu saya yang tercinta.
3. Bapak saya yang telah memberikan doa dan berusaha selalu mendukung saya selama ini.
4. Dan yang terakhir untuk Nenekku yang telah selalu menyayangiku seperti anaknya sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan tagwa. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Allah SWT berikan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikan karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, Peneliti bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U. S.Psi, M.Phil, selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah dengan sabar membantu memberikan arahannya dan bimbingannya.

5. Bapak Hartanto, S.Psi, M.A selaku pembimbing II Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan arahannya.
6. Seluruh Dosen pengajar beserta stafnya di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, saya mengucapkan terimakasih.
7. Kepada Kapolres Klaten yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Polres Klaten.
8. Kepada beberapa Anggota Polisi yang telah bersedia menjadi subjek penelitian saya.
9. Terimakasih kepada sahabat – sahabatku yang telah memberikan support dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dan ketulusan hati Bapak, Ibu, dan Saudara semua. Harapan yang sangat besar oleh penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Klaten, 12 April 2023

Eky Widhi Nuri Pawestri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Diri	8
1. Pengertian Konsep Diri.....	8

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep diri.....	9
3. Dimensi- dimensi Konsep Diri	12
4. Aspek- aspek Konsep Diri	15
5. Jenis- jenis Konsep Diri.....	18
B. Tugas fungsi dan kewenangan Polri	20
1. Fungsi Kepolisian	20
2. Tugas pokok kepolisian	20
3. Kewenangan Kepolisian	21
4. Tugas pembinaan masyarakat (Pre-emptif)	21
5. Tugas di bidang Preventif	22
6. Tugas dibidang Represif	22
C. Gambaran Konsep Diri Anggota Polri	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Subyek Penelitian	25
C. Sumber dan Data Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Guide Interview Konsep Diri	27
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
G. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Orientasi dan Kancah Penelitian Polres Klaten.....	32
B. Persiapan Penelitian.....	35
C . Pengumpulan Data.....	37
D . Hasil Wawancara dan Observasi	38
1. Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 1 (K).....	38
2. Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 2 (F)	44
3. Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 3 (A).....	49
4. Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 4 (EF).....	53
5. Hasil Wawancara dan Observasi Subjek 5 (R).....	56
E. Hasil Analisis Data	60
1. Subjek K	60
2. Subjek F.....	63
3. Subjek A	66
4. Subjek EF.....	69
5. Subjek R	72
F. Pembahasan.....	75
1. Aspek Keyakinan :.....	75
2. Aspek Afeksi :	75
3. Aspek Evaluasi :	76

4. Aspek Kecenderungan Respon :	77
BAB V	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86
HASIL WAWANCARA	87
HASIL OLAH DATA	126
Bagan Konsep Diri Anggota Polri di Polres Klaten	127
1. Subjek 1 (K)	127
2. Subjek 2 (F)	128
3. Subjek 3 (A)	129
4. Subjek 4 (EF)	130
5. Subjek 5 (R)	131
All current quotations	132
DOKUMENTASI	165
LAMPIRAN SURAT-SURAT	169

ABSTRAK

Eky Widhi Nuri Pawestri, JUDUL STUDY DESKRIPTIF TENTANG KONSEP DIRI ANGGOTA POLRI DI POLRES KLATEN

Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Study ini mengkaji mengenai konsep diri anggota polri di polres klaten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang konsep diri anggota polri di polres klaten. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dengan 5 anggota polri di polres klaten. Hasil wawancara yang diperoleh dirubah kedalam verbatim dan kemudian dianalisis. Proses analisis dibantu dengan aplikasi analisis kualitatif ATLAS.ti versi 7.5.16. Hasil dari penelitian ini adalah konsep diri anggota polri di polres klaten memiliki konsep diri positif karena memenuhi aspek-aspek konsep diri Burn 1993 seperti aspek keyakinan, afeksi, evaluasi, kecenderungan respon. Selain dari aspek-aspek tersebut juga diperoleh temuan baru seperti sikap tanggung jawab, jujur, cepat tanggap menangani masalah dilapangan, disiplin, pantang menyerah, kedekatan dengan keluarga, tidak mudah bercerita kepada orang lain, mampu mengoreksi diri sendiri, taat terhadap perintah, dan menempatkan diri sesuai dengan situasi. Dari temuan tersebut konsep diri anggota polri di polres klaten semakin lebih baik dan bisa buat contoh rekan-rekan polri lainnya.

Kata Kunci : *Konsep Diri, polisi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Polisi adalah anggota badan pemerintahan yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum. Namun, kata polisi dapat merujuk kepada salah satu dari tiga hal, yaitu orang, institusi (lembaga), atau fungsi. Polisi yang bermakna institusi biasa kita sebut dengan kepolisian contohnya, Kepolisian Negara Republik Indonesia atau polri, dan Kepolisian Daerah atau Polda.

Arti polisi sebagai fungsi atau sebagai “kata kerja” berasal dari Bahasa Inggris “*to police*”, yaitu pekerjaan mengamati, memantau, atau mengawasi segala sesuatu untuk menangkap gejala yang terjadi. Gejala yang ditangkap oleh mata seorang polisi lantas dimasukkan ke dalam otaknya untuk diproses berdasarkan standar norma yang dimiliki oleh polisi tersebut. Jika gejala tersebut tidak sesuai dengan standar norma yang dimiliki, maka polisi akan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mengupayakan agar situasi kembali normal sebagaimana bisa sehingga sesuai dengan standar norma.

Misalnya, saat seorang polisi melakukan patroli keliling. Ia melihat ada asap. Menurut logika umum, tidak mungkin ada asap jika tidak ada api. Maka polisi itu segera mencari tahu sumber asap tersebut. Ia berupaya memastikan apakah asap itu berasal dari proses pembakaran yang disengaja atau tidak disengaja. Ia juga berusaha mencari tahu apakah api yang menjadi sumber asap

itu mengakibatkan dampak yang membahayakan manusia atau tidak. Polisi juga mencari tahu, siapa yang melakukan pembakaran tersebut.

Begitulah arti memolisi, yaitu memantau, mengamati, mengawasi, mencari tahu, memastikan segalanya berjalan dengan tertib dan sesuai dengan aturan atau norma. Secara umum tugas utama polisi yaitu: Menjaga keamanan dan memelihara ketertiban umum, menegakkan hukum, memberikan pelayanan, perlindungan, dan pengayoman kepada masyarakat.

Dari banyaknya kasus yang lagi viral yang menimpa sejumlah anggota polisi yaitu seorang polisi yang tega melakukan pembunuhan berencana terhadap ajudannya sendiri, seorang polisi yang menjadi bandar narkoba, dua polisi yang menjilat kue untuk HUT TNI. Telah menjadi sorotan beberapa media dan membuat heboh masyarakat Indonesia. Maka dari itu berbeda dengan kasus yang berada di Polres Klaten, di Polres Klaten juga ada oknum polisi yang melanggar kedisiplinan seperti seorang Briptu A yang dipecat dari pekerjaannya karena melanggar disiplin Polri ia diberhentikan secara tidak hormat dari dinas Polri karena pihak yang bersangkutan dinyatakan melanggar pasal 14 ayat (1) huruf a. juga PP RI No. 1/2003 tentang pemberhentian Polri hak ASABRI dengan melanggar disiplin tidak masuk kerja dalam waktu 30 hari secara berturut-turut, sejumlah anggota yang tidak membawa surat-surat lengkap terjaring operasi penegakan ketertiban dan disiplin merakapun diberi hukuman push up dan namanya dicatat dalam kegiatan yang digelar seksi propam Polres Klaten itu setiap anggota yang masuk ke Mapolres baik anggota Polri maupun ASN diperiksa satu-satu, juga ada seorang personel Polres Klaten Briptu AW

diberhentikan tidak hormat karena melanggar disiplin pemberhentian Briptu AW digelar dalam upacara pemberhentian tidak dengan hormat in absensia di polres klaten upacara PTDH dilaksanakan sesuai dengan dasar surat keputusan dari Kapolda Jateng No: Kep/1943/XI/2013 tentang pemberhentian tidak dengan hormat dari dinas polri, Kasus pemukulan terhadap seorang pengendara sepeda motor wanita yang dilakukan oleh Iptu S tanpa diketahui apa alasan Iptu S memukul pengendara tersebut juga di proses hukum oleh propam polres klaten.

Tidak semua anggota polri memiliki sikap yang seperti diatas berbeda dengan hasil interview dari seorang anggota polisi pada tanggal 12 januari 2023 bahwa seorang polisi selain erat kaitannya dengan masyarakat seorang polisi juga memiliki tuntutan kerja yang berkaitannya dengan kedisiplinan dimana polisi adalah seorang abdi negara yang dituntut harus memiliki kedisiplinan disetiap melaksanakan tugasnya, Tugas pekerjaan polisi memiliki tingkat resiko berbahaya yang tinggi. Berdasarkan hal ini hal buruk dapat terjadi tanpa diprediksi terlebih dahulu serta dapat datang secara tiba-tiba. Selain itu, polisi juga memiliki tuntutan tugas kerja yang banyak sehingga mengakibatkan ketegangan ketika bekerja di kantor serta pekerjaan di lapangan yang cukup padat, tambahan tugas yang diberikan secara mendadak, tambahan waktu lembur yang tanpa ada batas waktu, dan ditambah permasalahan lain di luar pekerjaan yang terbawa di tempat kerja, jadi menjadi seorang polisi memang harus siap dan siaga sewaktu-waktu ada panggilan darurat tanpa mengenal waktu, kendala waktu di lapangan memang sering menjadi permasalahan,

hampir setiap Lembaga kepolisian di seluruh Indonesia termasuk di Polres Klaten seorang polisi juga mengalaminya, maka dari itu kendala waktu disini adalah panggilan secara mendadak dan seorang anggota polisi harus siap 24 jam jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh negara.

Sebagai anggota polri yang baik dan agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan amanah yang diemban oleh polri maka polri juga perlu adanya konsep diri yang baik agar terciptanya lingkungan yang kondusif dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap polri semakin meningkat mengingat tugas sebagai polri yaitu melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat.

Konsep diri menurut Agustiani (2006) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Begitu juga menurut Hurlock (1980) bahwa konsep diri adalah gambaran tentang dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan, fisik, psikologis, emosional, aspirasi, dan prestasi yang ingin dicapai. Sedangkan konsep diri menurut Fitts (1971) menyatakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang dikarenakan konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi fisik, sosial, dan psikologis yang dibentuk melalui interaksi dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku pada suatu

individu sebab pemahaman individu mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dan berbagai situasi dan kondisi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri konsep diri tinggi adalah penerimaan diri dan mampu menghargai dirinya, terbuka terhadap kritikan, rendah hati, peka terhadap kebutuhan orang lain dan tidak egois. Individu yang mengenal dirinya dengan baik merupakan orang yang mempunyai konsep diri yang tinggi. Sebaliknya dengan ciri- ciri individu yang negatif bahwa ia cenderung tidak tahan kritik, responsif terhadap pujian, bersikap hiperkritis dan bersikap pesimis terhadap kompetensi. Dan memang seorang polisi yang baik harus memiliki konsep diri yang tinggi.

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti polri di polres klaten karena sesuai fakta di lapangan dari banyaknya kasus yang menyeret anggota polri dari ketidak disiplin sampai diberhentikan tidak dengan hormat dan memang yang sering terjadi dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri adalah kendala waktu yaitu seorang polisi memang dituntut negara untuk siap siaga, maka dalam memahami semua kendala itu seorang polisi harus memiliki konsep diri yang positif karena dalam menjalankan tugasnya seorang polisi membutuhkannya, maka dari itu penulis meneliti study deskriptif tentang konsep diri anggota polri di polres klaten karena belum banyak yang menelitinya dan penulis juga ingin mengukur bagaimana konsep diri seorang polisi dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri khususnya yang berada di polres klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana konsep diri anggota polri di Polres Klaten.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji:

Untuk mengetahui tentang konsep diri anggota polri di Polres Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah wawasan dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial. dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.
- b. Memberi informasi bagi Fakultas Ekonomi dan Psikologi tentang pentingnya Konsep Diri.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi polri

- a. Meningkatkan kinerja polri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.
- b. Meningkatkan pengetahuan polri agar menjadi lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota polri.
- c. Mengetahui pentingnya konsep diri terhadap polri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.

2. Manfaat bagi Polres

Memberi kontribusi pemikiran untuk meningkatkan konsep diri agar ditingkatkan kepada anggota polri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Berisi kajian teori tentang konsep diri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri.

Bab III Berisi jenis pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, quide Interview konsep diri, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang orientasi dan kancah penelitian, persiapan penelitian, pengumpulan data, hasil wawancara dan observasi, hasil analisis data, pembahasan.

Bab V Berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai konsep diri anggota polri di Polres Klaten, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari beberapa subjek yang telah di wawancarai tersebut ke lima subjek memiliki konsep diri yang positif. bahwa menjadi seorang polisi sangat dibutuhkan masyarakat bahwasannya menjadi seorang polisi harus siap sewaktu-waktu dibutuhkan oleh negara karena tugas seorang polisi yaitu melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat. Jadi apapun kendala di lapangan seperti kendala waktu yaitu panggilan secara mendadak siap tidak siap seorang polisi harus tetap siaga.

Dari temuan penelitian tentang konsep diri anggota polri di Polres Klaten. Ke lima subjek tersebut memenuhi aspek konsep diri menurut Burn 1993 bahwa ke lima subjek tersebut memiliki aspek keyakinan yang baik seperti memiliki prestasi, kebanggaan diri, memandang diri sendiri dalam menjalankan tugas sebagai anggota polri, tetapi ada salah satu subjek yaitu subjek 1 yang sangat memiliki prestasi yang sangat menonjol dari yang lainnya seperti juara karate, juara liga santri dan mempunyai kelebihan hafal Al-Quran. Ke lima subjek juga memiliki aspek afeksi yang baik seperti bangga karena bisa menjadi anggota polri, mengadakan liburan dan beristirahat ketika lelah dalam menjalankan tugas, Ke lima subjek tersebut juga memiliki aspek evaluasi yang baik seperti merasa diterima teman, merasa diterima atasan, merasa diterima keluarga. dalam aspek evaluasi subjek 1 lebih memang agak berbeda karena lebih memilih bercerita ke ibunya dari pada keteman tetapi untuk yang lainnya sama seperti subjek lainnya. Kelima subjek tersebut juga

memiliki aspek kecenderungan respon yang baik seperti melakukan aktivitas dengan lingkungan sekitar dan melakukan hal-hal yang mampu dilakukan oleh individu. Bahwa dapat disimpulkan bahwa seorang polisi yang masih lajang dan yang sudah berkeluarga sangat berbeda misal seorang polisi yang belum menikah sering menghabiskan waktu libur bersama teman tetapi juga lebih mementingkan keluarga jika ada acara dalam keluarga lebih penting, jika seorang polisi sudah menikah maka anggota polisi akan sering menghabiskan waktu liburannya bersama keluarga, tetapi dalam menjalankan tugas antara polisi yang belum menikah dan polisi yang sudah menikah mereka tetap menjalankannya bersama teman, ke lima subjek pun juga memiliki sikap sopan santun dan bertanggung jawab dengan apapun tugas yang diperintahkan oleh atasan. Ke lima subjek pun juga sering melaksanakan tugas bersama teman sekantor bahkan dan apabila saat liburan pun tetapi ada subjek yang masih bersama dengan teman sekantor juga misal saat liburan, saat olahraga di sela-sela waktu libur seperti subjek 2, ke lima subjek pun mampu menghadapi tugas atau masalah saat terjadi dilapangan dan subjek 1 meskipun bukan divisinya tetapi subjek 1 bisa mengatasi persoalan yang terjadi dilapangan misal ada kecelakaan meskipun subjek 1 bukan di lintas tetapi subjek 1 bisa mengatasinya agar kondisi menjadi kondusif seperti memberikan pertolongan pertama, ada subjek yang jika permasalahannya di bagian divisinya pasti bisa menyelesaikannya sendiri karena sudah terbiasa seperti subjek 2,3,5 dan ada subjek yang melaporkan kepada pimpinannya atau didiskusikan bersama rekan kerjanya seperti subjek 4.

Jadi kesimpulannya ke lima anggota polri tersebut memiliki konsep diri positif setelah peneliti melakukan observasi dan penelitian dalam bentuk wawancara, konsep diri anggota polri di Polres Klaten memiliki konsep diri positif karena memenuhi aspek-aspek konsep diri Burn 1993 seperti aspek keyakinan, afeksi, evaluasi, kecenderungan respon. Selain dari aspek-aspek tersebut juga diperoleh temuan baru seperti sikap tanggung jawab, jujur, cepat tanggap menangani masalah dilapangan, disiplin, pantang menyerah, kedekatan dengan keluarga, tidak mudah bercerita kepada orang lain, mampu mengoreksi diri sendiri, taat terhadap perintah, dan menempatkan diri sesuai dengan situasi. Dari temuan tersebut konsep diri anggota polri di Polres Klaten semakin lebih baik dan bisa buat contoh rekan-rekan polri lainnya.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

1. Saran Bagi Polres

Untuk Polres Klaten anggota polisinya sudah baik dan memiliki konsep diri yang positif alangkah lebih baiknya lagi bisa di pertahankan hal seperti itu agar bisa dicontoh oleh jajaran kepolisian lainnya dan bisa di tingkatkan agar untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

2. Saran Bagi Peneliti selanjutnya

Pada penelitian berikutnya , disarankan untuk mengambil subjek yang lebih beragam, baik berdasarkan jenis kelamin, usia, lama bertugas sebagai polri, tingkatan pangkat, tugas per divisi dalam bidang kepolisian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan berdasarkan setiap masing-masing divisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan: pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alberti, R. & Emmons. (2002). *Your perfect right: Panduan praktis hidup lebih ekspresif dan jujur pada diri sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anfajaya, M. A & Endang, S.I. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa organisatoris fakultas hukum Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empti*. Volume 5. No.3.
- Jacinta, F. Rini. (2005). *Konsep diri positif dan negatif*. Jakarta www. e-psikoLogi.
- Sandu, S. & Ali, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Amalia, Dini. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Aktifis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Naskah Publikasi.
- Anfajaya, M. A, Endang S. I. 2016. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Organisoris Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang*. *Jurnal Empati* Vol. 5 (3).

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Milles dan Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Patton, Michael Quinn. 1991. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Pustaka Belajar.
- Poerwandari, E. K. (2001). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono.(2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Burn , R.B.(1974). *The Self Concept: Theory, Development and Behavior*. Alih Bahasa:Edi (1993). *Konsep Diri : Teori , Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Fitts, William H.1971. *The Self Concept and Self Actualization*. Loz Angeles, California: Western Psychological Services A Division of Manson Western Corporation.
- Amaliah. 2012. *Gambaran Konsep Diri pada Dewasa Muda yang bermain R.republik*. Skripsi.Universitas Indonesia. Depok.

Alexander DN (1986) *An investigation of the relationship of trait anxiety , self concept, social support, and strees among law enforcement personnel*.Phd thesis, University of Missouri Kansas City, USA.